



Analisis Kebijakan Pendidikan Mekanisme Akreditasi di Perguruan Tinggi

Humairo Oktariani^{*1}, Evan Sahibul Muzakkir², Rama Amanda Amelia³, Maryamah⁴, Fitri Oviyanti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: oktarihumai@gmail.com, muzakkirevansahibul@gmail.com, ramaamandaamelia@gmail.com,
maryamah_uin@radenfatah.ac.id, fitrioviyanti_uin@radenfatah.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-05 Keywords: <i>Accreditation; Transformative Policy; Quality of Education; Independent Learning.</i>	The aim of this study is to realize the vision of an advanced Indonesia that is sovereign, independent and has personality through the creation of Pancasila students. The Ministry of Education, Culture, research and technology continues to advance in presenting various breakthroughs. Freedom to learn. Freedom to learn, which is promoted by the Ministry of Education and Culture, Research and Technology, also has the aim of achieving quality education for all Indonesian people. explained that the transformation of national standards and higher education accreditation provides freedom or liberates universities in various aspects, where these universities can determine dirsection and policies while still referring to the quality standards that have been set. Providing wider space for universities to innovate and developthe potential that exists in higher education in optimizing the Tri Dharma activities of national higher education and higher education accreditation is a framework so that it will provide more flexibility for higher education institutions to be more adaptive and responsive to the demands of stakeholders. very dynamic interests. This will provide more energy for universities to continue to innovate in order to improve the quality of research education and community service in a sustainable manner.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-05 Kata kunci: <i>Akreditasi; Kebijakan Transformative; Kualitas Pendidikan; Merdeka Belajar.</i>	Tujuan dari studi ini adalah untuk mewujudkan visi Indonesia maju yang berdaulat mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi terus melaju menghadirkan berbagai terobosan merdeka belajar, merdeka belajar yang diusung Kemendikbudristek juga memiliki tujuan untuk mencapai pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia. Hasil studi ini menjelaskan bahwa transformasi standar nasional dan akreditasi pendidikan tinggi ini memberikan keleluasaan atau memerdekakan perguruan tinggi dalam berbagai aspek yang ada, dimana perguruan tinggi ini dapat menentukan arah dan kebijakan tetap mengacu kepada standar mutu yang sudah ditetapkan. Memberikan ruang yang lebih luas bagi perguruan tinggi untuk berinovasi dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di perguruan tinggi dalam, mengoptimalkan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi nasional dan akreditasi pendidikan tinggi adalah sebuah kerangka atau frame, sehingga akan memberikan lebih banyak ruang fleksibilitas bagi perguruan tinggi untuk lebih adaptif responsif dan pencairan terhadap tuntutan kebutuhan para pemangku kepentingan yang sangat dinamis. Hal ini akan memberikan energi yang lebih bagi perguruan tinggi untuk terus berinovasi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengisi kebutuhan masyarakat akan tersedianya tenaga ahli yang terampil dengan tingkat dan jenis kemampuan yang

sangat beragam. Di dalam Perguruan Tinggi sendiri terdapat beberapa fakultas yang di dalamnya mencakup jurusan serta program studi yang diminati oleh peserta didiknya. Dengan adanya program studi tersebut, maka seorang mahasiswa akan lebih fokus untuk mempelajari sesuatu yang dirasa menjadi bakat keahliannya. Salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang memilih suatu program studi adalah kualitas dari program studi tersebut. Kualitas suatu program studi dapat dilihat melalui akreditasi dari program studi tersebut. Program

studi dengan akreditasi yang baik akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tidak akan kesulitan dalam mencari kerja. Salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang memilih suatu program studi adalah kualitas dari program studi tersebut.

Kualitas suatu program studi dapat dilihat melalui akreditasi dari program studi tersebut. Program studi dengan akreditasi yang baik akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tidak akan kesulitan dalam mencari kerja. Perkembangan dunia pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh ilmu pendidikan tetapi juga perkembangan digital. Pada tahun 2020, meskipun Microsoft menghadapi banyak tantangan yang berbeda, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi masih melakukan upaya transformasi. Saat ini MBKM Merdeka Belajar 2 juga diluncurkan dengan nama Kampus Merdeka (M Tohir, 2020). Transformasi besar yang dicapai sungguh luar biasa. Hal itu ditandai dengan ditemukannya pada tahun 2020, kurang lebih 16.000 siswa langsung dikeluarkan dari sekolah melalui program pertukaran pelajar melalui Program Tematik KKN (Makarim, N. A. 2023). Melalui program magang di BUMN melalui fasilitas pengajaran dan juga melalui relawan untuk mengalahkan Covid-19, keluarga mahasiswa di kampus sebanyak 16.000 orang dan tahun berikutnya adalah tahun 2021. Data tahun 2021 sebanyak 16.000 orang, jumlah tersebut adalah 61.000 orang mahasiswa yang keluar dari universitas dan pada tahun 2022., 116.000 siswa akan mengikuti program mbkm secara nasional. Ini adalah pertama kalinya diadakan secara nasional dan tahun ini, hampir 150.000 mahasiswa meninggalkan kampus untuk merasakan kehidupan mahasiswa (Tohir, 2020).

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi merupakan hal yang sangat penting untuk peningkatan kualitas lembaga, kualitas dosen, kualitas mahasiswa, dan peningkatan administrasi. Peningkatan kualitas juga akan membawa konsekuensi pada peningkatan kuantitas sarana dan prasarana dan fasilitas pendukung proses keberhasilan pembelajaran dan lainnya. Penetapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dilakukan dengan menilai proses dan kinerja serta keterkaitan antara tujuan, masukan, proses dan keluaran suatu perguruan tinggi atau program studi yang merupakan tanggung jawab perguruan tinggi atau program studi masing-

masing. Semua perguruan tinggi diakreditasi. Akreditasi adalah pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkannya, telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Penetapan akreditasi oleh BAN-PT dilakukan dengan menilai proses dan kinerja serta keterkaitan antara tujuan, masukan, proses dan keluaran suatu perguruan tinggi atau program studi, yang merupakan tanggung jawab perguruan tinggi atau program studi masing-masing. Akreditasi memberikan gambaran tingkat kinerja sekolah yang dijadikan sebagai alat pembinaan, pengembangan dan peningkatan sekolah baik dari segi mutu, efektivitas, efisiensi, produktivitas dan inovasinya.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi, terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati. Data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian



Gambar 1. Data Akreditasi



Gambar 1. Data Persentase Akreditasi

Dari 2019 akreditasi UIN sudah sangat signifikan terjadi peningkatan status akreditasinya jadi dari 2019 sampai dengan 2021 itu kita baru punya program studi yang terakreditasi A paska pemberlakuan regulasi baru tentang akreditasi standar APT kemudian melakukan penyesuaian dan sekarang posisi prodi kita sudah 27 yang terakreditasi A dan Unggul dari 47 program studi artinya sudah melebihi 50 %. Dampak untuk pendidikan capaian akreditasi punya efek positif dalam konteks mutu pendidikan, penelitian maupun pengabdian dalam bentuk konteks pendidikan kita tentu dengan capaian akreditasi yang ada proses pendidikan kita itu mengalami siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) artinya perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran evaluasi pembelajaran kemudian peningkatan pembelajaran pengendalian proses pembelajaran dilakukan dengan memenuhi standar-standar akreditasi kalahnya kemudian tentu efek proses perkuliahan tambah lebih baik jadi dosen kita evaluasi mahasiswa di evaluasi kurikulum di evaluasi termasuk tendik kita evaluasi dengan serangkaian evaluasi yang ada ini menjadikan budaya mutu dilindungi UIN Raden Fatah Palembang semakin terdiseminasi dengan baik jadi kesadaran untuk meningkatkan layanan mutu dalam konteks tri darma akademiknya lebih baik makanya kemudian kita melihat dalam proses penelitian hari ini corak dan warna serta otomasi proses penelitian yang dilakukan oleh para dosen itu sudah mampu untuk menembus skopus jadi ini sebagai suatu bentuk infeksi yang mungkin tidak secara langsung dari proses manajemen mutu kita itu sudah cukup baik kemudian keberadaan kita UIN Raden Fatah sudah menjadi sasaran

Benchmarking jadi tempat orang belajar jadi bagaimana kita mendata kelola manajemen mutu kita bagaimana strategi-strategi kita untuk bisa melaksanakan penjaminan mutu kita dengan baik itu menjadi sasaran orang untuk melakukan Benchmarking dan sejauh ini kita patut bangga dengan capaian itu tinggal bagaimana kita memoles dan juga meningkatkannya.

B. Pembahasan

Akreditasi (accreditation) adalah penilaian kelayakan teknis/akademis suatu lembaga penyelenggara program pendidikan tertentu untuk menghasilkan lulusan dengan spesifikasi kompetensi yang telah ditetapkan. Akreditasi dilakukan oleh badan yang dibentuk oleh pemerintah yang disebut dengan Badan Akreditasi Nasional. Khusus untuk perguruan tinggi maka badan yang melakukan akreditasi adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hasil penilaian yang dilakukan oleh BAN-PT adalah penilaian yang dilakukan oleh BAN-PT dengan peringkat A, B dan C. Peringkat akreditasi suatu perguruan tinggi merupakan cermin kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan dan menggambarkan mutu, efisiensi, serta relevansi suatu program studi yang diselenggarakan (Poltak, 2019). Adapun kebijakan yang dilakukan yaitu, kebijakan pertama adalah otonomi bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS) untuk melakukan pembukaan atau pendirian program studi (prodi) baru. Otonomi ini diberikan jika PTN dan PTS tersebut memiliki akreditasi A dan B, dan C telah melakukan kerja sama dengan organisasi dan universitas yang masuk dalam QS Top 100 World Universities. Kebijakan Kampus Merdeka yang kedua adalah program re-akreditasi yang bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat. (Tohir, 2020) Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi, baik itu organisasi maupun bisnis.

Pada dasarnya sumber daya manusia adalah orang-orang yang dipekerjakan dalam suatu organisasi sebagai perencana dan pelaksana sebagai penggerak untuk dapat mencapai tujuan organisasi. Pendidikan tinggi mempunyai dampak paling awal terhadap pengembangan bakat, namun sama pentingnya dengan memberikan dampak paling awal

terhadap produksi.talenta yang hebat, sekolah memang penting, namun dari segi kecepatan harus diakui bahwa pendidikan tinggi merupakan hal yang dirasakan langsung oleh masyarakat Indonesia dan perekonomian Indonesia.Oleh karena itu, perguruan tinggi diundang untuk berpartisipasi dalam berbagai jenis inovasi .Banyak siswa yang diminta putus sekolah untuk menekuni penelitian dan mengabdikan kepada Masyarakat Abad 21 baru berjalan satu dekade, namun dalam dunia pendidikan masyarakat sudah merasakan adanya perubahan, bahkan perubahan yang mendasar dalam filosofi, arah dan tujuan. Tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan bermula dari munculnya komputer dan teknologi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pendidikan menjadi aspek yang paling berpengaruh dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dibentuk menjadi seorang yang berilmu. Selama ini perguruan tinggi dituntut untuk melakukan berbagai inovasi, melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kunci perguruan tinggi dapat berinovasi secara cepat menurut kebutuhan mahasiswa menurut kompetensi, minat dan bakat dosen-dosennya secara mandiri yaitu mampu beradaptasi dengan lebih cepat. Untuk tugas akhir mahasiswa bisa berbentuk prototipe dan berbentuk proyek, tidak hanya dalam bentuk skripsi dan tesis. Namun kembali lagi, hal ini merupakan keputusan dari masing-masing perguruan tinggi.

B. Saran

Penelitian ini memang belum sempurna, maka perlu ditingkatkan untuk keefektifitasan dan pemanfaatan nilai analisis kebijakan pendidikan akreditasi perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: Rajawali Pers; 2014. 11.
- Arkan F dan Kurniawan R. Rancang Bangun Sistem Borang Akreditasi Program Studi Teknik Elektro Universitas Bangka Belitung. Jurnal Ecotipe, Vol. 3, No. 2, Oktober 2016 17.
- BAN-PT. (2007). *Akreditasi institusi perguruan tinggi buku I: Naskah akademik akreditasi institusi perguruan tinggi*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Bungin. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012. 12.
- Claudiawan, S., & Asbari, M. (2022). *Filosofi Apatitis: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz*. Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(1), 57-61.
<https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.65>
- Darmi, Salfia, Catur Septiawan. 2019. Efektivitas Pelaksanaan ISO 9001:2008 di Unit Sarana dan Prasarana RSUD X. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 18(1), 16 - 25 10.
- Fahik, M. C. B., & Asbari, M. (2022). *Nikmati dan Rasakan Pengalamanmu di Setiap Detik: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz*. Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(1), 6-10.
<https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.10>
- Faisal A. Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2016. 3.
- Farich A. Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2017 6.
- Fatah N. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya; 2014
- FE Widayarsi, U Sholihah (2018) - Widya Wacana: Jurnal Ilmiah, 2018 - ejurnal.unisri.ac.id
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). *Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(01), 1-6. Retrieved from <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/1>
- Guruge W.P. Perencanaan Pendidikan. Surabaya: LPM IKIP Suarabaya; 2016. 7.
- Hazriyanto, H., Afridola, S., & Ibrahim, B. (2019). Assessment Of Lecturer Performance On Social Competencies At Ibn Sina Islamic High School. Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 14(1), 13-26.
- Hermansyah, R., & Asbari, M. (2022). *Hiduplah dengan Seimbang: Sebuah Kajian*

- Filosofis Singkat*. Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(1), 19
<https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.20>
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In Journal of Physics: Conference
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). *Luntturnya Moralitas Pelajar Indonesia?*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
<https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.11>
- Kemenriatekdikti. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu; 2018. 9.
- Khummaedi, Muhammad., Sunyoto & Wijaya, M.B.R. 2010. *Kesesuaian Program Keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Kabupaten Semarang*.
- Khummaedi, Muhammad., Sunyoto & Wijaya, M.B.R. 2010. *Kesesuaian Program Keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Kabupaten Semarang*. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, (Online), 10(1): 29-35, (<http://journal.unnes.ac.id>), diakses 22 Oktober 2013
- Mahsun. 2017. Mahsun. 2017. *Edisi Ketiga: Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press. Jakarta: Rajawali Press.
- Makarim, N. A. (2023). Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi 29 Agustus 2023. Link: <https://merdekabelajar.kemendikbud.go.id> (Diakses tanggal 8 Oktober 2023)
- Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2013.
- Mushon A. Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. *Jurnal Economia*. Vol. 8 No. 1. April 2017. 18.
- Nasir M dan Purnamasari S.D. Sistem Informasi Borang Akreditasi Program Studi Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah MARIK* Vol. 19 No.1, April 2017. 16.
- Noverina Y dkk. Analisis Sistem Akreditasi Program Studi di Universitas Jambi. *Jurnal Sains dan Sistem Informasi*. Vol. 1 No.1, Maret 2016 14.
- R, Poltak (2019). *Akomodatif Institusi Pendidikan Tinggi Kristen Terhadap Peraturan Pemerintah: Standar Nasional Pendidikan Tinggi Dan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pembaharu* 5 (1), Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). *Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim*. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16.
<https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Setiono, B. A. (2019). *Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 9(2), 179–185.
- Sudiyono. Manajemen Pendidikan Tinggi. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 4. Tilaar H. Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 5.
- Suharsaputra U. Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi Strategi Menghadapi Perubahan. Bandung: PT Refika Aditama; 2015. 8.
- Syafaruddin. Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi. Jakarta: Grasindo; 2012. 15.
- Tilaar H. Membenahi Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 2.
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). *Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
<https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.4>